

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian. Dikarenakan adanya pandemi *coronavirus Disease* (covid-19) yang mendunia pada saat ini yang mengharuskan para siswa berada di rumah, peneliti mengganti metode penelitian yang semula menggunakan penelitian tindakan kelas diganti menjadi penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam hal ini peneliti tetap menggunakan variabel terikat yaitu keterampilan berbicara untuk variabel yang tetap diteliti.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Studi kasus merupakan sebuah cara yang memfokuskan eksplorasi “sistem terbatas” atas satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan mencari data secara mendalam. Sumber informasi yang banyak dilakukan untuk mencari data (Creswell, 2015).

Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Dalam hal ini perlu dilakukan analisis secara mendalam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dikarenakan adanya pandemi *coronavirus Disease* (covid-19) pada saat melakukan penelitian, maka penelitian dilakukan di rumah peneliti yang berlokasi di desa Gardu RT 006/002 kecamatan Kiarapedes, kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur covid-19 dengan menerapkan *physical distancing* pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-19 Juni 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, subjek harus didapat terlebih dahulu sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data-data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gardu yang berjumlah 4 orang siswa. Dan 4 orang siswa ini merupakan siswa yang rumahnya berada dalam satu lingkungan tempat tinggal dengan rumah peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Arikunto (2007, hlm.134) mengemukakan bahwa “kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, sehingga tepatlah jika hubungan antara instrumen dengan data ini dikemukakan dalam ungkapan: *garbage tool garbage result*”.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan menyusun instrumen merupakan langkah penting yang harus dilakukan dan juga dipahami dengan baik oleh peneliti. Sehingga data yang dicari oleh peneliti bisa terkumpul sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkapkan dapat digali dengan baik. ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Wawancara tidak terstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bahasa kepada subjek. Wawancara merupakan sebuah informasi yang bisa dikatakan sangat baik. wawancara dapat dilakukan antara guru-siswa, observer-siswa, siswa-

siswa, guru-observer (Kusumah dan Dwitagama, 2012 hlm.77). Di bawah ini merupakan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Terhadap Guru

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana tingkat keterampilan berbicara siswa di kelas IV?
	Jawaban :
2.	Bagaimana tanggapan guru terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV?
	Jawaban:
3.	Hal apa saja yang dapat mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa?
	Jawaban:
4.	Apakah ada tindak lanjut agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
	Jawaban:
5.	Apakah ada kendala yang dihadapi guru ketika mengajar di kelas?
	Jawaban:
6.	Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran pada saat di kelas?
	Jawaban:
7.	Bagaimana cara guru menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar siswa aktif di kelas?
	Jawaban:
8.	Apakah guru mampu ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa?
	Jawaban:
9.	Apakah guru selalu menerapkan model atau metode ketika pembelajaran berlangsung?
	Jawaban:

No	Pertanyaan
10.	Apakah ada hambatan yang dihadapi guru ketika proses belajar di dalam kelas khususnya dalam keterampilan berbicara?
	Jawaban:
11.	Apakah guru selalu memberi motivasi ketika di dalam kelas?
	Jawaban:
12.	Apakah guru selalu membuat soal evaluasi pada akhir pembelajaran?
	Jawaban:

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Terhadap Orang Tua

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak bapak dan ibu selalu belajar di rumah?
	Jawaban:
2.	Jika anak bapak dan ibu selalu belajar di rumah, apakah bapak dan ibu selalu menemani atau membimbing ketika anak belajar di rumah?
	Jawaban:
3.	Apakah anak bapak dan ibu mengalami kesulitan dalam berbicara? Contohnya seperti berpendapat atau bercerita?
	Jawaban:
4.	Apakah anak bapak dan ibu termasuk anak yang pendiam atau senang bicara?
	Jawaban:
5.	Ketika anak sedang malas belajar, apakah bapak dan ibu memberi motivasi pada anak agar semangat belajar kembali?
	Jawaban:
6.	Apakah anak bapak dan ibu pernah mengikuti lomba?
	Jawaban:
7.	Apakah anak bapak dan ibu pernah meraih prestasi baik di sekolah maupun diluar sekolah?
	Jawaban:

No	Pertanyaan
8.	Jika dibandingkan, waktu yang dihabiskan anak lebih banyak belajar atau bermain?
	Jawaban:
9.	Jika ibu atau bapak menyuruh anak untuk belajar, bagaimana respon anak terhadap perintah ibu atau bapak?
	Jawaban:
10.	Apa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh bapak dan ibu?
	Jawaban:
11.	Bagaimana kondisi ekonomi bapak dan ibu saat ini?
	Jawaban:
12.	Apakah kondisi di lingkungan sekitar rumah mendukung untuk pertumbuhan anak?
	Jawaban:

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Ketika ada waktu luang apa yang kamu lakukan?
	Jawaban:
2.	Apakah di rumah kamu suka berkomunikasi dengan ayah dan ibu? Bagaimana komunikasinya?
	Jawaban:
3.	Apakah selain bersama keluarga kamu sering berkomunikasi dengan teman dan tetangga? Bagaimana komunikasinya?
	Jawaban:
4.	Apakah di rumah kamu ada media seperti televisi, vcd, dan radio? Jika ada, berapa lama kamu menggunakan media tersebut?
	Jawaban:
5.	Apakah kamu selalu bercerita dengan ayah dan ibu setelah menonton atau mendengarkan radio?

	Jawaban:
6.	Jika kamu sedang libur sekolah, kamu lebih senang berkumpul dan berbincang bersama keluarga atau bermain bersama teman?
	Jawaban:
7.	Jika di sekolah ketika guru memanggilmu untuk maju ke depan kelas apakah kamu berani? Dan bagaimana perasaanmu apakah kamu merasa takut, cemas, dan tidak percaya diri?
	Jawaban:
8.	Jika sedang berbicara apakah kamu merasakan sakit pada alat berbicara?
	Jawaban:

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan atau observasi yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), dan pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman). Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat/observer sehingga hasil pengamatan tidak objektif yang biasanya disebut dengan *hallo efek* (lesan yang dibentuk oleh pengamat). Di bawah ini merupakan pedoman observasi dengan pengamatan berstruktur. Penilaian yang digunakan dalam observasi keterampilan berbicara yaitu diadaptasi dan dimodifikasi dari penilaian Jakovis dan Gordon (Nurgiyantoro, 2001 hlm.290)

Tabel 3.4

Pedoman observasi keterampilan berbicara siswa

No	Aspek yang diamati	Kriteria			
		SB	B	C	K

A	Aspek Kebahasaan				
1.	Lafal				
	- Intonasi				
	- Penyesuaian Kata				
2.	Kosakata				
	- Penggunaan kata				
	- Penggunaan istilah				
	- Penggunaan ungkapan				
3.	Struktur				
	- Kemampuan tata Bahasa				
	- Kemampuan gaya bicara				
B	Aspek non kebahasaan				
1.	Kelancaran				
	- Kelancaran dan jeda dalam berbicara				
	- Tidak mengulang-ulang pernyataan				
	- Menggunakan kalimat yang tepat untuk mengutarakan suatu pikiran				
2	Gaya				
	- Gerakan tangan, mimik wajah				
	- Busana				
	- Keluwesan				

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Dari aspek penilaian keterampilan berbicara siswa di atas, maka di bawah ini merupakan rubrik penilaian keterampilan berbicara yang dibuat pada setiap kriteria yang telah ditetapkan.

Sangat baik	baik	cukup	Kurang
Siswa tidak melakukan kesalahan pada saat menjawab pertanyaan.	Siswa yang melakukan 1-2 kesalahan pada saat menjawab pertanyaan.	Siswa melakukan 3-4 kesalahan pada saat menjawab pertanyaan.	Siswa melakukan >5 kesalahan pada saat menjawab pertanyaan.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat pengukur data dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang akan dijadikan penetapan skor angka. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas keterampilan berbicara di dalam kelas. Menurut Suhendar (dalam Cahyani dan Hodijah, 2007 hlm.64) bahwa ‘bila kita akan menilai kemampuan berbicara seseorang sekurang-kurangnya ada enam hal yang harus diperhatikan. keenam hal tersebut adalah: 1) lafal; 2) struktur; 3) kosakata; 4) kefasihan; 5) pembicaraan; 6) pemahaman. Di bawah ini merupakan pedoman tes mengenai keterampilan berbicara siswa.

Tabel 3.5

Pedoman Tes mengenai keterampilan berbicara siswa

No	Pertanyaan
1.	Ceritakan kembali apa yang kamu tangkap dari video tersebut!
	Jawaban:
2.	Pesan apa yang kamu ambil dari video tersebut?
	Jawaban:

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di bawah ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Narasumber dalam wawancara ini yakni guru kelas, orang tua, dan siswa untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik siswa baik dari segi akademik, keaktifan, maupun permasalahan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, data tersebut berupa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis atau berupa gambar-gambar. Dokumen tertulis berupa data siswa, baik data nilai maupun data identitas siswa. Sedangkan dokumen berupa gambar dilakukan pada setiap proses penelitian berlangsung yang berfungsi sebagai bukti nyata bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan pengamatan kegiatan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati hasil belajar siswa berupa keterampilan berbicara.

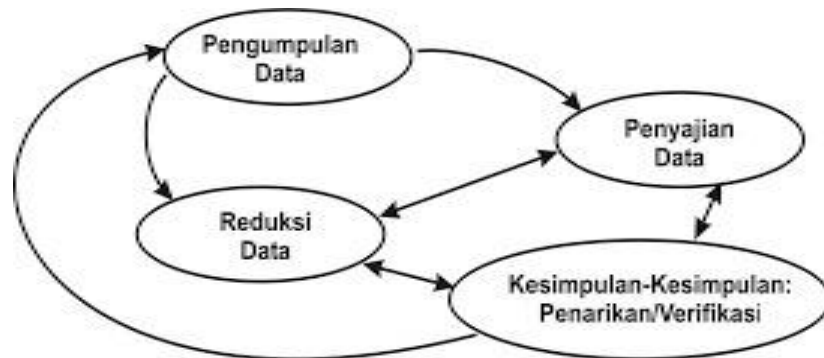
4. Tes

Penggunaan tes digunakan untuk memperkuat data awal disamping menggunakan wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2017 hlm.246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu diantaranya: *data reduction*, *Data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, jadi peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data dapat diartikan dengan merangkum data dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Data yang direduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas yang dapat memberi kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan untuk mengambil data.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi bisa juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas.